

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini berfokus pada manajemen pemasaran pendidikan untuk meningkatkan animo masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang meninjau pada gejala ataupun fenomena yang bersifat alami. Penelitian kualitatif juga memiliki sifat naturalisme dan mendasar, serta tidak bisa dilakukan di ruang laboratorium, melainkan harus dilapangan. Oleh karena itu, penelitian semacam ini bisa disebut juga dengan studi lapangan.³¹

Kirk & Miller menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara mendasar bergantung pada menganalisis (terhadap) manusia dalam lingkungannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam peristilahan dan bahasanya.³²

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti hadir sebagai instrumen penelitian lapangan di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpulan data dan sebagai instrument aktif dalam upaya pengumpulan data di lapangan

³¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

³² Ibid.

C. Lokasi Peneliti

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Lokasi yang dipilih peneliti adalah SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur yang beralamatkan di Jl. Selomangkleng No.2, Sukorame, Kec. Mojojoto, Kota Kediri. SMAN 5 Taruna Brawijaya didirikan pada tahun 2 Mei 2019, dari sebelumnya bernama SMAN 5 Kediri yang didirikan pada tahun 9 Oktober 1982.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data diperoleh. Adapun menurut pendapat dari Sugioyono yang telah mengutip dari jurnal Nurjanah bahwa³³:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugioyono yang menyatakan bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini data primer diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan baik berupa rekaman ataupun catatan tertulis dengan waka humas, waka kurikulum, tenaga pendidik di SMAN 5 Taruna Brawijaya serta masyarakat/wali murid yang menghasilkan data terkait manajemen pemasaran pendidikan untuk meningkatkan animo masyarakat. Data primer tersebut meliputi: analisis dan perencanaan pemasaran pendidikan untuk meningkatkan animo masyarakat, pelaksanaan pemasaran pendidikan untuk

³³ Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah," *Jurnal Mahasiswa* 1 (2021): 117–28.

meningkatkan animo masyarakat, pengawasan dan evaluasi pemasaran pendidikan untuk meningkatkan animo masyarakat di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur berbasis *boarding school*.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder menurut Sugiyono adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber jenis data sekunder pada penelitian ini adalah : a) dokumentasi, b) arsip, c) data.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subyek maupun sampel penelitian). Prosedur pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian yakni seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian.³⁴ Untuk memperoleh data yang valid dalam pengumpulan data tentang manajemen pemasaran pendidikan untuk meningkatkan animo masyarakat di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur berbasis *boarding school*, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data

³⁴ Eko Haryono, "Metode Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam," *e-journal an-nuur: The Journal of Islamic Studies* 13 (2023): 6.

dengan merekam perilaku ataupun suatu peristiwa ketika perilaku maupun peristiwa itu terjadi. Adapun menurut Patton, beliau menjelaskan bahwa tujuan data observasi yakni untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi; orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan; makna latar, kegiatan-kegiatan, dan partisipasi mereka dalam orang-orangnya.³⁵

Observasi dilakukan peneliti untuk memperoleh data-data sekunder maupun data-data primer. Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi langsung di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur tentang manajemen pemasaran pendidikan untuk meningkatkan animo masyarakat berbasis *boarding school* yang berlangsung dilembaga pendidikan tersebut. Peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan, dimana pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Peneliti memilih teknik jenis ini dikarenakan agar peneliti dapat lebih fokus dalam melakukan pengamatan terhadap objek yang sedang diamati sehingga harapannya data observasi yang didapatkan benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi yang sedang diamati.³⁶

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan dan dari keduanya terlibat

³⁵ Abdul Fattah Nasution, *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (Medan: CV. Harfa Creative, 2023).

³⁶ Ibid.

komunikasi tanya jawab yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi ataupun keterangan-keterangan.³⁷

Jadi, dapat kami simpulkan bahwa wawancara adalah upaya peneliti dalam mencari data dengan cara berkomunikasi melalui dua arah yakni informan memberikan informasi dan peneliti terus menggali suatu informasi yang biasa kita sebut data.

Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, yakni wawancara yang dilakukan peneliti terhadap suatu subjek penelitian dan peneliti sendiri pun sudah mengetahui dengan pasti informasi yang akan didapatkan dari subjek penelitian. Peneliti harus membuat sejumlah pertanyaan dengan alternatif jawaban yang telah disiapkan informan.³⁸

Peneliti memfokuskan teknik wawancara ini untuk menggali dan mendapatkan data-data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Teknik wawancara ini digunakan untuk mewawancarai waka humas, waka kurikulum, tenaga pendidik dan juga masyarakat sekitar ataupun orang tua siswa untuk mewawancarai terkait peningkatan animo masyarakat guna untuk memperoleh informasi yang valid di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur. Disamping untuk memperoleh data primer, teknik ini juga digunakan pula untuk memperoleh data-data sekunder.

³⁷ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: Penerbit KBM Indonesia Anggota IKAPI, 2022).

³⁸ Ibid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data ataupun informasi baik secara verbal, visual maupun tulisan. Menurut Zuriah, beliau berpendapat bahwa dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, hukum atau pendapat dalil dan lain sebagainya yang masih *relevan* dengan masalah penelitian.³⁹

Jadi, dapat kami simpulkan bahwa teknik dokumentasi merupakan catatan aktivitas, kegiatan maupun peristiwa yang telah berlalu di arsipkan, dikumpulkan menjadi sebuah arsip. Dokumen yang dimaksud dapat berbentuk gambar, tulisan, ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Digunakan untuk memperoleh data sekunder yaitu data tertulis yang memberikan keterangan tentang sejarah berdirinya SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur, visi, misi, dan tujuan serta manajemen pemasaran yang ada di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian juga memegang salah satu peranan terpenting dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Mutu suatu penelitian seringkali ditinjau dari kualitas instrumen yang digunakan. Dengan demikian hal tersebut tidaklah mengherankan, karena instrumen penelitian itu merupakan

³⁹ feny rita Fiantika, Mohammad Wasil, dan Sri Jumiyati, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin* (Sumatera Barat, 2022).

alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan memperoleh data dalam rangka memecahkan suatu permasalahan didalam penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Menurut pendapat Mukadis, Dasna, dan Ibnu mereka menyatakan bahwa jika data yang dikumpulkan tidak akurat (valid), maka keputusan yang diambil pun akan kurang tepat. Berikut jenis-jenis instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah⁴⁰:

1. Instrumen Observasi

Instrumen observasi merupakan pedoman peneliti dalam melakukan proses mengamati, menganalisis dan memberi kesimpulan terhadap objek penelitian.

2. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara merupakan pedoman peneliti dalam melakukan wawancara terhadap subjek penelitian untuk menggali sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana terkait permasalahan yang diberikan oleh peneliti. Pedoman ini merupakan garis besar pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan peneliti kepada subjek penelitian.

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data-data yang berupa dokumen seperti foto-foto kegiatan maupun transkrip wawancara.

⁴⁰ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*, ed. oleh Fitratun Annisya dan Sukarno (Kota Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019).

G. Analisis Data

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif ini dilaksanakan selama dan setelah proses pengumpulan data. Menurut Milles berpendapat bahwa terdapat dua hal yang terpenting dari analisis data di lapangan yaitu; *Pertama*, analisis data yang diperoleh yakni berwujud kata-kata dan bukan suatu angka. *Kedua*, analisis data dilapangan ini terdiri dari tiga teknik analisa data kualitatif dan proses ini terlaksana secara bersamaan yakni; (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.⁴¹ Teknik analisa data kualitatif dapat dijelaskan seperti berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum suatu informasi yang bersumber pada hal apapun yang penting untuk diambil suatu kesimpulan atau dibahas. Reduksi data dapat dilakukan dengan cara merangkum hal yang penting agar tetap berada pada rana penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilaksanakan peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian agar menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data. Tujuan adanya reduksi data adalah untuk mempermudah informasi yang didapat dari lapangan. Informasi yang didapat di lapangan tentu saja masih sangat rumit dan juga sering dijumpai informasi yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur dengan data penelitian.

⁴¹ Haryono, "Metode Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam."

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi terstruktur dengan baik yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Pada tahap ini dilakukan dengan menyiapkan beberapa informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan beralasan data-data yang didapatkan selama proses penelitian metode kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga membutuhkan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilaksanakan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya menyajikan data serta mengklasifikasikan sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan mengklasifikasikan pada setiap pokok permasalahan.

3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan adalah langkah terakhir dalam proses analisa data penelitian kualitatif. Pengambilan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁴²

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan atau pemeriksaan data akan dilakukan dengan teknik *credibility* atau uji kredibilitas. Untuk memperoleh data penelitian yang kredibel, maka dilakukan dengan tiga teknik oleh peneliti, diantaranya⁴³:

⁴² Sahir, *Metodologi Penelitian*.

⁴³ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51.

1. Perpanjangan Penelitian

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap sebagai orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam dan masih memungkinkan banyak hal yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport* semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan (*persistens observation*)

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca hasil penelitian maupun refrensi buku, ataupun dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.

3. Triangulasi

Sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Singkatnya, triangulasi adalah penggabungan beberapa cara untuk memastikan data dapat dipercaya. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.⁴⁴

⁴⁴ Tarjo, Metode Penelitian (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), 69

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda.

